

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

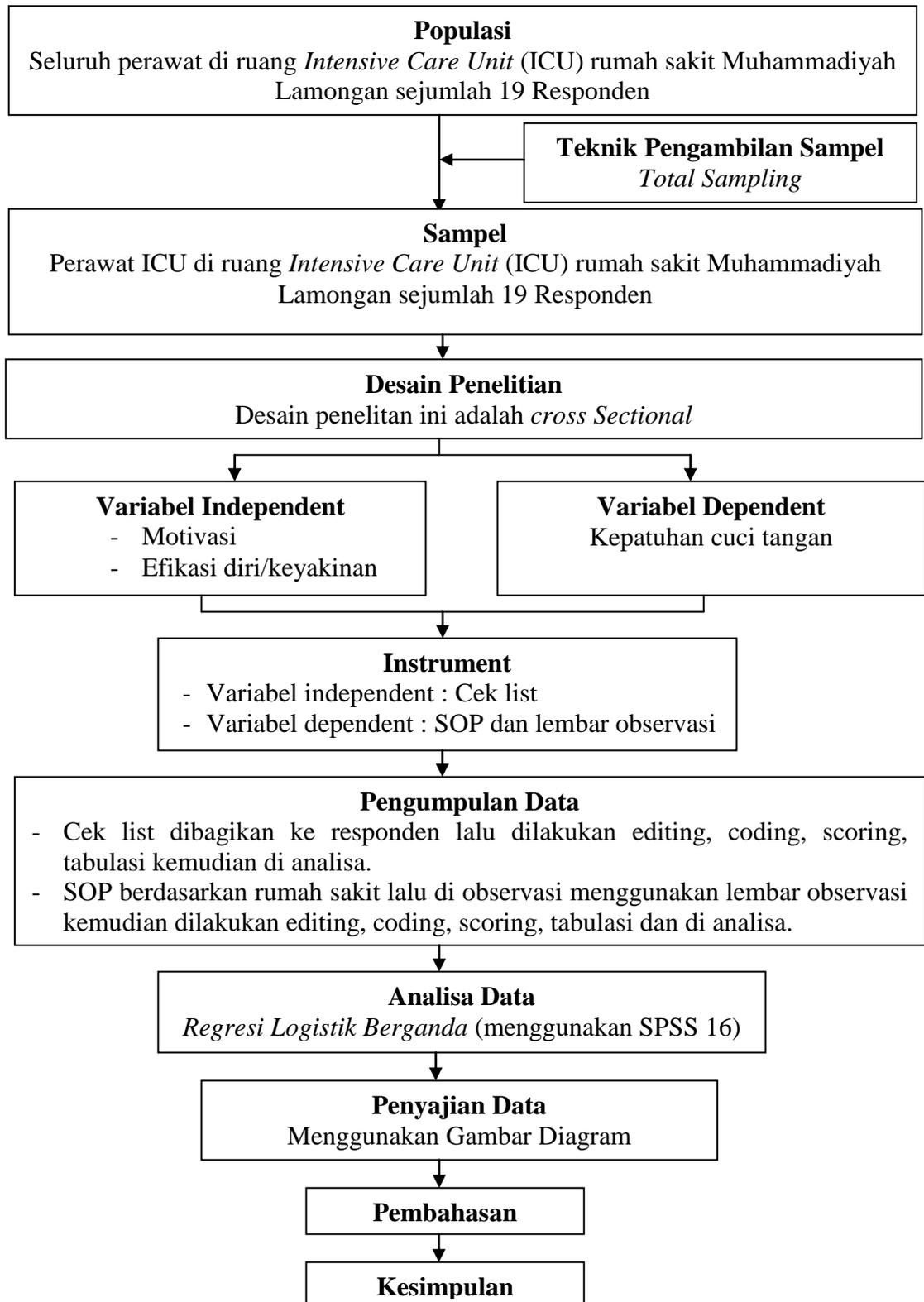
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Hidayat, 2010). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan, dan etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2009).

Penelitian ini menggunakan penelitian *Asosiasi atau Correlational* yang bertujuan untuk menentukan faktor apakah yang terjadi sebelum atau bersama-sama tanpa adanya suatu intervensi dari penelitian. Penelitian *correlation* merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat penelitian (Nursalam, 2009).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan antara motivasi dan efikasi diri terhadap kepatuhan cuci tangan perawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan.

### **3.3 Populasi Sampel Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek saja yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan sejumlah 19 responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah perawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan sejumlah 19 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling yaitu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel menjadikan semua populasi menjadi sampel penelitian (Hidayat, 2010).

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 *Independent Variabel* (variabel bebas)**

Variabel bebas ini sering dikatakan sebagai variabel stimulus, input dan predikat. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. Jadi variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam,

2009). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah motivasi dan efikasi diri/keyakinan.

#### **3.4.2 *Dependent Variabel* (variabel terikat)**

Variabel ini sering disebut juga respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2009). Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah tentang kepatuhan cuci tangan perawat di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2009).

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam dan Pariani, 2009). Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang menjadi kata kunci definisi operasional.

Tabel.3.2 : Definisi operasional hubungan antara motivasi dan efikasi diri terhadap kepatuhan cuci tangan perawat di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen a. Motivasi	Respons perawat yang berhubungan dengan kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan membuat kehidupan pasien menjadi berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Otonomi</li> <li>2. Status Profesional</li> <li>3. Tuntutan tugas</li> <li>4. Hubungan interpersonal</li> <li>5. Interaksi</li> <li>6. Gaji atau upah</li> </ol>	Cek list	Ordinal	<p>Ya : 1 Tidak : 0</p> <p>Kriteria Tinggi (76-100%) Cukup (56-75%) Rendah (&lt; 56%). (Arikunto, 2005).</p>
b. Efikasi diri	Keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang akan menggunakan kemampuan kontrol pada dirinya untuk hasil yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif</li> <li>2. Keyakinan</li> <li>3. Afeksi</li> <li>4. Seleksi</li> </ol>	Cek list	Ordinal	<p>Ya : 1 Tidak : 0</p> <p>Kriteria Tinggi (76-100%) Cukup (56-75%) Rendah (&lt; 56%). (Arikunto, 2005).</p>
Variabel dependent Kepatuhan cuci tangan	Ketaatan seseorang dalam melaksanakan sesuatu kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencegah dan mengendalikan infeksi.	<p>a. Tepat cara cuci tangan</p> <p>Langkah mencuci tangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratakan dengan kedua telapak tangan</li> </ol>	SOP dari RSM Lamongan tahun 2013. Dan lembar observasi	Nominal	<p>Patuh (75%-100%) Tidak patuh (&lt;75%). (RSM Lamongan)</p>

		<p>2. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya</p> <p>3. Gosok kedua telapak dan sela-sela jari</p> <p>4. Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci</p> <p>5. Gosok ibu jari berputar dalam gengaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya</p> <p>6. Gosok dengan memutar ujung jari-jari ditelapak tangan kiri dan sebaliknya kemudian bilas.</p> <p>b. Tepat waktu cuci tangan Waktu mencuci tangan :</p> <p>1. Sebelum kontak dengan pasien</p> <p>2. Sebelum tindakan aseptis</p>			
--	--	--	--	--	--

		3. Setelah terkena cairan tubuh pasien 4. Setelah kontak dengan pasien 5. Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien			
--	--	---	--	--	--

### 3.6 Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen

Instrument atau alat yang akan digunakan pada penelitian ini berupa cek list dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan motivasi dan efikasi diri perawat sedangkan untuk kepatuhan cuci tangan berdasarkan SOP yang ada di rumah sakit kemudian dinilai dengan menggunakan lembar observasi. Cek list lebih mudah untuk digunakan karena lebih menghemat waktu jadi tidak memerlukan waktu yang banyak, dan disamping itu juga lebih mudah untuk di isi karena jawabannya cukup iya dan tidak karena berskala ordinal. Cek list merupakan laporan diri pribadi, pengetahuan, pendapat, sikap maupun keyakinan responden dari adanya fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat (Nursalam, 2009). *Standart Operating Prosedure* (SOP) adalah suatu pedoman atau acuan yang sudah dibakukan (terdokumentasi) untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai fungsi dan alat penilaian kinerja instansi berdasarkan indikator-indikator teknis administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan (Arikuntoro, 2005). Lembar observasi

adalah lembar pengukuran pengamatan yang dapat digunakan sebagai fakta yang nyata dan akurat dalam membuat suatu kesimpulan (Nursalam, 2009).

### **3.6.2 Cara Mengatasi Bias / Perancuh Dalam Penelitian**

Dalam setiap penelitian yang menggunakan cara observasi secara langsung maka diperlukan sebuah observer untuk mengobservasi responden yang akan ditelitinya sehingga bisa mengetahui sikap dan kebenaran seriap tindakan yang telah dilakukan misalnya dalam hal kepatuhan cuci tangan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam observasi :

1. Mengetahui atau memperoleh pengetahuan yang akan di observasi.
2. Menentukan tujuan umum dan tujuan khusus.
3. Membuat tata cara observasi (metode apa alatnya apa).
4. Membatasi dengan tegas hal-hal yang akan di observasi.
5. Melakukan observasi secermat-cermatnya.
6. Membuat hasil catatan-catatan/observasi.
7. Memahami pencatatan dan penggunaan alat.

Berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam observasi menurut kerangka kerja yang mau dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi dengan secermat-cermatnya yaitu observasi secara langsung kepada responden yang bertujuan untuk mengurangi bias. Dan cara pengurangan biasnya dengan berja sama dengan kepala di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan sebagai observer yang keberadaannya tidak diketahui oleh seluruh perawat ICU kalau mereka sedang di observasi untuk mengetahui tingkat kepatuhan cuci tangan dengan langkah-langakh cuci tangan yang sudah

ditentukan oleh rumah sakit berdasarkan *Standart Operating Prosedure* (SOP) dan tepat waktu dalam melakukan tindakan cuci tangan dalam 5 moment.

### **3.6.3 Lokasi Penelitian**

Waktu dan Tempat Penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret.

### **3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data Dan Pengelolahan Data**

Dalam penelitian ini proses pengambilan data dan pengumpulan data diperoleh setelah mendapatkan izin dari RS. Muhammadiyah Lamongan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) untuk mengadakan penelitian dengan berpedoman yang sudah di tentukan dengan *total sampling* yaitu seluruh perawat *Intensive Care Unit* (ICU) yang terdiri dari 19 responden. Setelah pengajuan diterima kemudian *chek list* dibagikan ke seluruh responden yaitu 19 perawat *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan di isi untuk mengetahui motivasi dan efikasi diri perawat yang ada di *Intensive Care Unit* (ICU) yang pertanyaannya sudah sesuai dengan indikator-indikator yang ada. Sedangkan untuk mengetahui kepatuhan cuci tangan disesuaikan berdasarkan *Standart Operating Prosedure* (SOP) yang ada di rumah sakit kemudian di nilai dengan menggunakan lembar observasi berdasarkan langkah-langkah cuci tangan dan tepat waktu dalam melakukan tindakan cuci tangan yang ada di dalam SOP

tersebut untuk di nilai tingkat kepatuhan cuci tangannya seluruh perawat *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan.

- a. Langkah-Langkah Mencuci Tangan dengan sabun dan air
  - 1) Ratakan dengan kedua telapak tangan
  - 2) Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
  - 3) Gosok kedua telapak dan sela-sela jari
  - 4) Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci
  - 5) Gosok ibu jari berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya
  - 6) Gosok dengan memutar ujung jari-jari ditelapak tangan kiri dan sebaliknya kemudian bilas.
- b. Waktu Mencuci Tangan
  - 1) Sebelum kontak dengan pasien
  - 2) Sebelum tindakan aseptis
  - 3) Setelah terkena cairan tubuh pasien
  - 4) Setelah kontak dengan pasien
  - 5) Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien

Langkah-langkah pengumpulan data :

a. *Editing*

Setelah data terkumpul dilakukan pengecekan terhadap jawaban responden lalu diubah dalam bentuk kuantitatif kemudian dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor yang di dapat dari responden.

b. *Coding*

Untuk memudahkan pengolahan data maka setiap jawaban yang telah ada di beri kode berdasarkan karakter masing-masing dan segala hal yang di anggap perlu.

c. *Scoring*

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing lembar chek list dan observasi.

Untuk menilai motivasi :

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

Selanjutnya di hitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

Untuk kriteria obyektif sebagai berikut :

1. 76 – 100% : Tinggi (3)

2. 56 – 75% : Cukup (2)

3. ≤ 56% : Rendah (1)

Untuk menilai efikasi diri :

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

Selanjutnya di hitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan : P = Presentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah seluruh observasi

Untuk kriteria obyektif sebagai berikut :

1. 76 – 100% : Tinggi (3)
2. 56 – 75% : Cukup (2)
3. ≤ 56% : Rendah (1)

Untuk menilai kepatuhan cuci tangan berdasarkan SOP :

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

Selanjutnya di hitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan : P = Presentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah seluruh observasi

Untuk kriteria obyektif sebagai berikut :

1. 75%0100% : Patuh
2. <75% : Tidak patuh

d. *Tabulasi*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi dengan menggunakan Microsoft excel baru setelah itu di analisa menggunakan SPSS 16.

### 3.6.5 Cara Analisa data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah uji hubungan. Untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal dan nominal maka dilakukan uji statistik *Regresi Logistik Berganda* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ , bila hasil uji statistik  $\rho < \alpha$  ( $\rho < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima dan ada hubungan antara variabel yang di ukur, jika  $\rho > \alpha$  ( $\rho > 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel yang di ukur.

Cara melakukan uji *Regresi Logistik Berganda* sebagai berikut :

1. Menentukan r hitung dengan rumus :

$$r_{x_i y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2. Menentukan korelasi ganda dengan rumus :

$$R_{x_1, x_2, y} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2(r_{x_1 y})(r_{x_2 y})(r_{x_1 x_2})}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}$$

3. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

4. Membuat kesimpulan

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  di tolak artinya ada perbedaan yang signifikan. Sementara jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dapat ditemukan pada tabel  $f_{dk: n-k-1}$  (Hidayat, 2009).

Untuk dapat menafsirkan terhadap koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil hubungan, dapat dilihat sebagai berikut :

1. 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
2. 0,600 – 0,799 : tinggi
3. 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
4. 0,200 – 0,399 : rendah
5. 0,000 – 0,199 : sangat rendah

(Hidayat, 2010).

### **3.7 Etika Penelitian**

#### **3.7.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan penelitian)**

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya yang terjadi. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

### **3.7.2 *Anonimity (tanpa nama)***

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada instrument penelitian dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data.

### **3.7.3 *Confidentiality (kerahasiaan)***

Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok daftar tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2009).

### **3.7.4 *Beneficence dan non-maleficence***

Peneliti berharap semoga penelitian ini tidak menimbulkan kerugian kepada perawat misalnya mengganggu waktunya atau yang lainnya, dan semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada perawat untuk lebih patuh dalam melakukan cuci tangan berdasarkan langkah-langkah dan tepat waktu mencuci tangan.

### **3.7.5 *Justice (Keadilan)***

Pengambilan data dan sampel dilakukan ke semua perawat ICU dan setiap sampel memperoleh perlakuan dan manfaat yang sama.

## **3.8 Keterbatasan**

### **3.8.1 Instrumen / Alat Ukur**

Instrument / alat ukur belum dilakukan uji validitas dan reabilitas.